

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kualitas dan kuantitas hidup dalam masyarakat, pembangunan kesehatan, yaitu menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau, memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat serta lingkungannya. Kabupaten Banyuwangi yang semakin maju dan memiliki infrastruktur teknologi yang memadai memungkinkan penerapan solusi yang tepat. Dengan adanya peningkatan jumlah pasien dan kebutuhan akan pelayanan kesehatan di Kabupaten Banyuwangi, menuntut efisiensi dalam manajemen antrian di klinik.

Dinas Kesehatan Banyuwangi merupakan salah satu instansi yang membantu dalam pengaplikasian ilmu kesehatan masyarakat. Diketahui ada 34 klinik di Banyuwangi yang bernaung di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi. Klinik-klinik yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Banyuwangi sering kali melayani jumlah pasien yang tinggi setiap harinya. Karena pendaftaran pasien masih secara konvensional. Proses pendaftaran dan penanganan pasien bisa menjadi sangat lambat, meningkatkan waktu tunggu dan risiko kelebihan beban bagi staf klinik. Proses antrian di klinik-klinik seringkali melibatkan berbagai tahapan, termasuk pendaftaran, penilaian awal, penjadwalan, dan pemanggilan pasien. Mengelola proses ini secara konvensional dapat menjadi rumit dan rentan terhadap kesalahan manusia. Pasien seringkali menginginkan kemudahan dalam pendaftaran. Dengan adanya sistem antrian klinik berbasis web, pasien dapat mendaftar secara online.

Dalam upaya mengatasi permasalahan, diperlukan pengembangan sebuah aplikasi berbasis web yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Antrian Klinik Secara *Real-Time* Berbasis Web Di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi”. Dengan proses antrian berbasis web, klinik dapat mengurangi waktu tunggu, meningkatkan pemanfaatan sumber daya, dan mengoptimalkan produktivitas staf. Memberikan pengalaman yang baik bagi pasien merupakan prioritas utama bagi banyak lembaga kesehatan. Pengembangan sistem antrian klinik dapat menggunakan teknologi web modern seperti *HTML framework codeigniter* untuk menciptakan antarmuka pengguna yang responsif dan mudah digunakan. Penggunaan *database MySQL* untuk menyimpan dan mengelola informasi pasien, jadwal dokter, nomor antrian dalam membangun sistem antrian klinik. Pembuatan sistem antrian klinik berbasis web ini akan menggunakan metode *Extreme Programming (XP)* dan akan diuji menggunakan metode *Black*

*Box* dengan teknik *equivalences Partitioning*. Harapan dibangunnya sistem antrian klinik secara *real-time* berbasis web, pasien dapat mendaftar, dan menunggu dengan lebih nyaman, sehingga meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan klinik. Penyesuaian terhadap perubahan kondisi sistem antrian yang fleksibel dan dapat disesuaikan diharapkan mampu menanggapi perubahan dalam volume pasien, kondisi kesehatan masyarakat, atau kebijakan pemerintah dengan lebih baik.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang bangun sistem antrian klinik berbasis web?
2. Bagaimana hasil pengujian sistem antrian klinik menggunakan metode *black box* Testing dengan teknik *equivalences partitioning*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menghasilkan sistem antrian klinik yang mampu mengelola antrian pasien.
2. Agar sistem antrian klinik yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna

## **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

1. Pasien / Masyarakat
  - a. Memudahkan pasien mendapatkan informasi *up to date* mengenai jumlah antrian dan perkiraan waktu tunggu.
  - b. Memudahkan pasien pendaftaran ke klinik.
  - c. Membantu pasien dalam memantau antrian di klinik.
2. Klinik  
Membantu manajemen data pasien klinik.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi  
Dinas Kesehatan dapat dengan mudah mengumpulkan data dari berbagai klinik untuk pelaporan kesehatan masyarakat, pemantauan pelacakan penyakit.

## **1.5 Batasan Masalah**

1. Sistem antrian klinik ini tidak mencakup pada antrian pengambilan resep obat.
2. Sistem antrian klinik menggunakan konsep antrian pasien yang pertama datang akan dilayani terlebih dahulu (menggunakan metode *FIFO*).
3. Tidak memberlakukan pasien lama dan pasien baru.